

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *TEAM QUIZ* PADA SISWA KELAS X  
DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA**

**JURNAL**

**Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :**

**ANIZA RAHAYU**

**NIM. 08513241031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

HALAMAN PENGESAHAN


Jurnal yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Dengan Menggunakan Metode *Team Quiz* Pada Siswa Kelas X di SMK Karya Rini Yogyakarta” yang disusun oleh Aniza Rahayu, NIM 08513241031 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji.

Yogyakarta, Juni 2013

Fakultas Teknik

Dosen Penguji

Dosen Pembimbing

  
Dr. Emy Budiastuti  
NIP. 19590525 198803 2 001

  
M. Adam Jerusalem, MT  
NIP. 19780312 200212 1 001



## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *TEAM QUIZ* PADA SISWA KELAS X DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA**

Oleh: aniza rahayu, universitas negeri yogyakarta, aniza.rahayu@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas X dengan menggunakan metode *team quiz* pada mata pelajaran kewirausahaan. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan di SMK Karya Rini Yogyakarta. Metode pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode *team quiz* pada siklus pertama 83,3% berhasil dan pada siklus kedua dengan ketercapaian 97,2% berhasil. Hasil belajar ranah kognitif pada siklus pertama meningkat 12,9% dengan rata-rata kelas 72,25, pada siklus kedua meningkat 13,3% dengan rata-rata kelas 81,25. Peningkatan ranah afektif mencapai 17,6% dari siklus pertama rata-rata kelas 72 ke siklus kedua rata-rata kelas 85. Peningkatan ranah psikomotor mencapai persentase 15,81% dari siklus pertama rata-rata kelas 71 ke siklus kedua rata-rata kelas 81. Hasil belajar siswa dengan persentase 100% siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal 75. Uraian di atas menunjukkan bahwa penggunaan metode *team quiz* dapat diterapkan pada mata pelajaran kewirausahaan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** hasil belajar, menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet, metode *team quiz*

## ***THE IMPROVEMENT OF THE LEARNING OUTCOMES OF THE ENTREPRENEURSHIP SUBJECT THROUGH THE USE OF THE TEAM QUIZ METHOD AMONG GRADE X STUDENTS OF SMK KARYA RINI YOGYAKARTA***

### **Abstract**

*This study aims to investigate the improvement of the learning outcomes of Grade X students through the use of the team quiz method of the entrepreneurship subject. This was an action research. The study was conducted in SMK Karya Rini Yogyakarta. The data were collected through a multiple choice test and an observation sheet. The data were analyzed using the descriptive technique. The results of the study showed that learning implementation through the application of the team quiz method in Cycle I was successful by 83.3% and in Cycle II with the attainment of success by 97.2%. The learning outcomes in the cognitive in Cycle I, improved by 12.9% with a mean score of 72.25; in Cycle II, improved by 13.3% with a mean score of 81.25. In the affective domain, the improvement was 17.6%, from a mean score of 72 in Cycle I to 85 in Cycle II. The improvement in the psychomotor domain was 15.81%, from a mean score of 71 in Cycle I to 81 in Cycle II. In terms of the learning outcomes domains, 100% of the students attained the Minimum Mastery Criterion of 75. The explanation shows that the team quiz method can be applied in the entrepreneurship subject to improve students' learning outcomes.*

**Keywords:** *learning outcomes, persevering and hard-nosed attitudes, team quiz method*

## **PENDAHULUAN**

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu mata pelajaran adaptif yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar pengetahuan yang luas. Mata pelajaran kewirausahaan di SMK Karya Rini Yogyakarta merupakan proses pembelajaran dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Nana Sudjana (1992:3), hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan diharapkan menghasilkan hasil belajar siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Karya Rini Yogyakarta, permasalahan yang dialami masih rendahnya nilai mata pelajaran kewirausahaan dibandingkan mata pelajaran adaptif lainnya. Rata-rata hasil belajar siswa yaitu nilai 64,5 dengan persentase 70% atau 14 siswa belum tuntas dan 30% atau 6 siswa sudah tuntas, padahal dikatakan tuntas jika telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75. Nilai yang cukup rendah disebabkan oleh beberapa faktor. Masih kurangnya perhatian siswa pada saat pembelajaran, siswa masih menggunakan strategi hafalan, proses pembelajaran di

kelas dengan hanya dengan ceramah, media yang digunakan berupa modul dan papan tulis, suasana belajar yang cenderung serius, kurangnya konsentrasi siswa yang duduk di belakang, kurangnya pengorganisasian dalam tempat duduk di kelas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Dengan Menggunakan Metode *Team Quiz* Pada Siswa Kelas X di SMK Karya Rini Yogyakarta”. Berdasarkan permasalahan tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan menggunakan metode *Team Quiz* di SMK Karya Rini Yogyakarta.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *team quiz* pada mata pelajaran kewirausahaan. Sedangkan manfaat penelitian antara lain: 1) secara teoritis diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi peningkatan mutu pendidikan, 2) secara operasional mendapatkan metode pembelajaran yang baru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Pardjono (2007:12), penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya.

Disain penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc.Taggart. Menurut Pardjono (2007:22), model Stephen Kemmis dan Robin McTaggart menggunakan empat komponen penelitian dalam setiap langkah (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi). Akan tetapi komponen tindakan dan observasi menjadi satu komponen karena kedua kegiatan ini dilakukan secara simultan.

### Waktu dan Tempat Penelitian

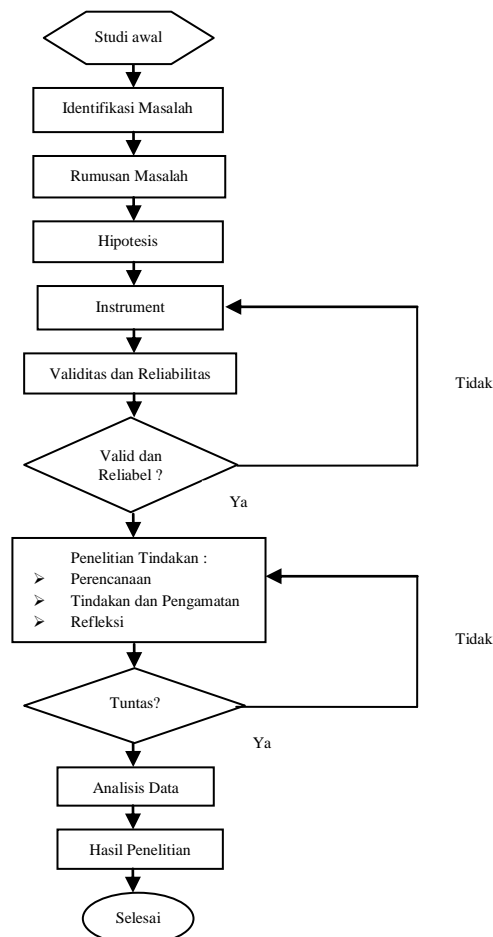
Waktu penelitian pada bulan Februari 2012 – Februari 2013. Tempat penelitian di SMK Karya Rini Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Laksda Adisucipto No. 86 Yogyakarta.

### Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu siswa kelas X Tata Busana di SMK Karya Rini Yogyakarta yang berjumlah 20 orang siswa.

### Prosedur

Prosedur penelitian ini adalah tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti. Prosedur penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Penelitian

### Data, Instrument, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X Tata Busana di SMK Karya Rini Yogyakarta.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini terbagi

menjadi dua yaitu instrumen berupa tes pilihan ganda dan instrumen berupa lembar observasi. Uji validitas instrument menggunakan *judgment expert* yaitu pendapat dari ahli. Lembar validasi ditujukan untuk ahli metode pembelajaran, ahli materi pembelajaran, dan ahli evaluasi pembelajaran. Hasil validasi dari ahli metode pembelajaran, ahli materi pembelajaran, dan ahli evaluasi pembelajaran menyatakan instrument layak diujicobakan kepada siswa. Dari hasil uji reliabilitas instrument tes pilihan ganda menunjukkan koefisien sebesar 0,879 yang berarti instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang sangat kuat sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data. Dari hasil uji reliabilitas instrument lembar observasi menunjukkan koefisien sebesar 0,805 yang berarti instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang sangat kuat sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data.

Menurut Sugiyono (2010:151), metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda untuk melihat hasil belajar ranah kognitif dan lembar observasi untuk pengamatan metode *team quiz*, ranah afektif, dan ranah psikomotor pada

pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif hanya berhubungan dengan hal yang menguraikan atau memberi keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Analisis data ini berupa susunan angka yang memberikan gambaran tentang data yang disajikan dalam bentuk tabel atau diagram. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Penerapan Metode *Team Quiz* Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan**

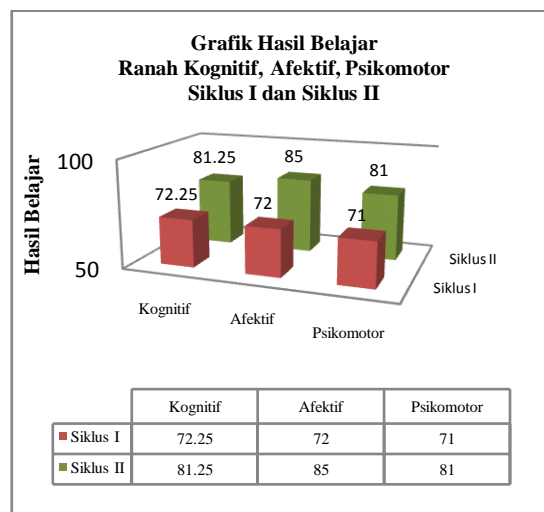
Peningkatan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan menerapkan langkah-langkah metode *team quiz*. Keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode *team quiz* pada siklus pertama mencapai 83,3% berhasil. Sedangkan keterlaksanaan metode *team quiz* pada siklus II mencapai persentase 97,22% berhasil.

## 2. Peningkatan Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Materi Sikap Pantang Menyerah dan Ulet Dengan Metode *Team Quiz* Dengan Melihat Ketercapaian Hasil Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis penelitian yang dilakukan, maka dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

- Hasil belajar ranah kognitif sebelum dikenai tindakan dengan metode *team quiz* pada pra siklus rata-rata kelas 64,5, setelah dikenai tindakan dengan metode *team quiz* pada siklus pertama hasil belajar siswa meningkat 12,9% dengan rata-rata kelas 72,25, pada siklus kedua hasil belajar siswa meningkat 13,3% dengan rata-rata kelas 81,25.
- Peningkatan hasil belajar ranah afektif mencapai 17,6% dari siklus pertama rata-rata kelas 72 ke siklus kedua rata-rata kelas menjadi 85.
- Peningkatan hasil belajar ranah psikomotor mencapai persentase 15,81% dari siklus pertama rata-rata kelas 71 ke siklus kedua rata-rata kelas menjadi 81.

Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode *team quiz* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotor Siklus I dan Siklus II

### Pembahasan

Pada penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat dan guru kewirausahaan di SMK Karya Rini Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas X dengan menggunakan metode *team quiz* pada mata pelajaran kewirausahaan.

Menurut Ismail SM (2008:8), metode adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan. Metode *team quiz* merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Mel Silberman. Menurut Ismail SM (2008:87), tujuan penerapan strategi teknik *team quiz* ini dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik tentang apa yang mereka pelajari melalui

cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.

Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas melalui tahapan siklus. Tahapan pra siklus dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan Metode *Team Quiz*. Pada siklus pertama dilakukan tindakan dan evaluasi. Hasil belajar ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor ditabulasikan menjadi satu dengan persentase 100%, yaitu dengan perbandingan 60% ranah kognitif, 20% ranah afektif, dan 20% ranah psikomotor. Hasil belajar yang dicapai untuk ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor adalah 75% siswa telah mencapai KKM 75. Jika pada siklus pertama nilai yang dicapai dengan KKM 75 belum mencapai prosentase 75% siswa, maka penelitian diteruskan pada siklus selanjutnya.

Pada keterlaksanaan metode *team quiz* siklus pertama yang terlaksana 83,33% berhasil, hasil belajar siklus pertama pada ranah kognitif dengan rata-rata kelas 72,25, hasil belajar ranah afektif rata-rata kelas 72, hasil belajar ranah psikomotor rata-rata kelas 71. Rata-rata hasil belajar ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor yaitu 71. Pada siklus pertama persentase yang belum tuntas 60% atau 12 siswa dan siswa yang tuntas 40% atau ada 8 siswa. Pada

penelitian ini dilakukan siklus kedua karena siswa yang mencapai KKM 75 belum mencapai 75% siswa.

Masih ada kekurangan pada siklus pertama yaitu: siswa kurang memperhatikan guru, waktu yang digunakan untuk berdiskusi terlalu lama karena siswa juga mengobrol, siswa masih ragu-ragu dalam memberikan respon kepada siswa lain. Solusi untuk siklus berikutnya, yaitu: guru lebih mempersiapkan perangkat pembelajaran yang menunjang *team quiz*, siswa lebih dikondisikan di kelas, di akhir diskusi guru menekankan pada kesimpulan materi yang disampaikan.

Pada keterlaksanaan metode *team quiz* siklus kedua dengan solusi perbaikan dari siklus pertama yang terlaksana 97,22% berhasil, hasil belajar siklus kedua pada ranah kognitif dengan rata-rata kelas 81,25, hasil belajar ranah afektif rata-rata kelas 85, hasil belajar ranah psikomotor rata-rata kelas 81. Rata-rata hasil belajar ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor yaitu 82. Pada siklus kedua persentase yang belum tuntas 0% atau tidak ada dan siswa yang tuntas 100% atau 20 siswa. Penelitian dihentikan pada siklus kedua karena siswa yang mencapai KKM 75 telah mencapai 75% siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peningkatan hasil belajar siswa siklus kedua pada materi menunjukkan sikap



pantang menyerah dan ulet melalui penerapan metode *team quiz* telah mencapai 75% siswa mencapai KKM 75. Hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklus yang dilakukan, merupakan indikasi keberhasilan tindakan yaitu penerapan metode *team quiz* pada materi menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan metode *team quiz* siklus pertama mencapai 83,3% berhasil sedangkan siklus kedua mencapai 97,2% berhasil.
2. Hasil belajar ranah kognitif pra siklus rata-rata kelas 64,5, pada siklus pertama hasil belajar siswa meningkat 12,9% dengan rata-rata kelas 72,25, pada siklus kedua hasil belajar siswa meningkat 13,3% dengan rata-rata kelas 81,25.
3. Peningkatan hasil belajar ranah afektif mencapai 17,6% dari siklus pertama rata-rata kelas 72 ke siklus kedua rata-rata kelas 85.

4. Peningkatan hasil belajar ranah psikomotor mencapai persentase 15,81% dari siklus pertama rata-rata kelas 71 ke siklus kedua rata-rata kelas 81.
5. Metode *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar ranah kognitif, afektif, dan psikomotor pada siswa kelas X di SMK Karya Rini Yogyakarta.

### **Saran**

Berdasarkan bukti empirik yang telah diperoleh, berikut disampaikan beberapa saran dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa:

1. Guru dapat menggunakan metode *team quiz* pada mata pelajaran kewirausahaan maupun mata pelajaran teori lainnya, karena metode *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru lebih tegas memberitahukan kepada siswa agar memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung dengan metode *team quiz*, sehingga hasil belajar ranah kognitif dapat meningkat.
3. Perlunya pendampingan guru pada saat pembelajaran sehingga hasil belajar maksimal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ismail SM. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*. Semarang: Rasail media group.

Nana Sudjana. (1992). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Pardjono, dkk. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY